

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampelnya sangat terbatas.⁴⁸ Menurut Creswel menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan-laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Adapun penelitian ini diharapkan memberikan gambaran pada pengembang pengobatan tradisional berbasis agama, khususnya penggunaan madu dan susu sebagai obat, serta memberikan manfaat bagi komunitas HNI Kota Padang dan masyarakat luas. Dan peneliti berusaha menemukan fakta dengan melakukan analisis data secara induktif. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus peneltian sesuai dengan fakta lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori penelitian kuantitatif dan kualitatif.⁴⁹

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 156

⁴⁹ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 33-34

Penelitian kualitatif dikemukakan dari sisi lainnya bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.⁵⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁵¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta- fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat di kontruksikan menjadi hipotesis dan teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.⁵² Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kualitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Ibarat mencari propokator, atau mengurangi masalah, atau memahami makna, kalau semua itu dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Dan Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetak Keduapuluh Dua, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 6.

⁵² 2Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2010, 3

kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.⁵³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran yang diperoleh diuraikan secara kualitatif bukan kuantitatif, yang bisa berupa dokumentasi atau video. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis pemaknaan komunitas HNI Kota Padang terhadap penggunaan madu dan susu sebagai obat (studi *living Qur'an*)

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dilakukan untuk meneliti adalah di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, provinsi Sumatera Barat, yang mana penelitian ini memiliki judul “Pemaknaan Komunitas HNI Kota Padang Terhadap Penggunaan Madu dan Susu Sebagai Obat (Studi *Living Qur'an*)” kemudian gambaran umum yang ditemukan dalam penelitian ini berisikan tentang gambaran umum Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh. Kelurahan Lubuk Minturun merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tangah. Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh merupakan pembagian wilayah dari kecamatan yang berada di Sumatera Barat yang mana di bawah kecamatan. Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh memiliki luas wilayah 23,29 kilometer Persegi, jumlah penduduk 203.475 jiwa (2022) dan memiliki kepadatan 1.400 jiwa per kilometer persegi. Maka lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil dari

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D, Cetakan Kesebelas, Bandung : Alfabeta, 2010, 25

pemaknaan Komunitas HNI Kota Padang Terhadap Penggunaan Madu dan Susu sebagai obat (Studi *Living Qur'an*) maka peneliti membatasi objek penelitian, Disebabkan keterbatasan Peneliti maka lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang dengan mengambil sampel di Toko Herbal AC HNI HPAI NOFRITA yang beralamat di Jalan Lubuk Minturun Nomor 3 Lubuk Minturun, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Usaha toko herbal ini sudah berdiri sejak tahun 2019 sampai sekarang toko herbal ini juga menyediakan berbagai produk seperti madu, susu, kacang almon, kacang mete, aneka kurma, air zam-zam dan lain-lain. Waktu penelitian ini dimulai pada hari selasa tanggal 30 juli 2024.

C. Sumber Data

Menurut Sutopo, Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut maleong, pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamat merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang perlukan berbagai berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagi berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.⁵⁴ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung di lapangan dari para *informan*. Peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan pihak komunitas HNI, Pengonsumsi Madu, Pengonsumsi Susu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: Observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung terhadap komunitas HNI. Dimana yang di teliti adalah praktek penggunaan madu dan susu sebagai obat oleh masyarakat Lubuk Minturun, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Observasi dilakukan untuk melihat dan mencermati hal-hal yang dibutuhkan untuk melihat penggunaan madu dan susu sebagai obat oleh pihak komunitas HNI.

⁵⁴ Burhan Bungin, Analisis Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52

2. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif.⁵⁵ Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui halhal yang pernah terjadi di waktu silam. Penulis mengambil data-data dari

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka, 1980), 195

catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto.⁵⁶

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data yang di analisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawan cara mendalam maupun observasi. Data yang dianalisis yaitu pemaknaan komunitas HNI Kota Padang terhadap penggunaan madu dan susu sebagai obat (studi *living Qur'an*). Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dengan mengesampingkan data yang kurang relevan
2. Triangulasi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.⁵⁷

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-

⁵⁶ Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis* (Jakarta, Rineka Cipta, 2011),

⁵⁷ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Sosial* (PT Gajah Mada Universiti Pers, 1993), 53

kata, gambar, dan bukan angka-angka serta dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dan maknanya.

